

Faktor-Faktor Berhubungan Dengan Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Puskesmas Di UPT Puskesmas Kayon Palangka Raya

Sindi Kristina¹, Agustina Nugrahini², Eva Priskila³
^{1,2,3} STIKES Eka Harap

Email : sindykristyna@gmail.com

Article History:

Received Oct 26th, 2025

Accepted Jan 2th, 2026

Published Mar 13th, 2026

Abstrak

Latar belakang: Pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan adalah penggunaan fasilitas pelayanan kesehatan yang disediakan baik oleh pemerintah maupun swasta dalam bentuk rawat jalan, rawat inap, kunjungan rumah oleh tenaga kesehatan ataupun bentuk kegiatan-kegiatan lain dari pemanfaatan pelayanan kesehatan tersebut. Yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kurangnya pengetahuan atau motivasi pasien dan jarak lumayan jauh dari puskesmas, dalam pemanfaatan ke fasilitas pelayanan kesehatan puskesmas, di UPT Puskesmas Kayon Palangka Raya. **Tujuan penelitian:** Untuk mengetahui faktor-faktor berhubungan dengan pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan puskesmas di UPT Puskesmas Kayon Palangka Raya. **Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel sebanyak 50 pasien kunjungan dipilih secara accidental sampling. Analisis data dilakukan dengan uji *Spearman's rho*. **Hasil Penelitian:** Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dalam pemanfaatan fasilitas ($p < 0,001 > 0,05$) terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dalam pemanfaatan fasilitas ($p < 0,013 < 0,05$) dan terdapat hubungan signifikan antara jarak dalam pemanfaatan fasilitas ($p < 0,032 > 0,05$) Artinya semua hubungan tersebut berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan puskesmas di UPT Puskesmas Kayon Palangka Raya. **Kesimpulan:** Menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan di UPT Puskesmas Kayon Palangka Raya termasuk dalam kategori baik. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, motivasi, dan jarak dengan pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan.

Kata Kunci: Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Pengetahuan, Motivasi, Jarak, Puskesmas

1. PENDAHULUAN

Pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan adalah penggunaan fasilitas pelayanan kesehatan yang disediakan baik oleh pemerintah maupun swasta dalam bentuk rawat jalan, rawat inap, kunjungan rumah oleh tenaga kesehatan ataupun bentuk kegiatan-kegiatan lain dari pemanfaatan pelayanan kesehatan tersebut (Mardiana, Chotimah and Dwimawati, 2022). Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah institusi fasilitas kesehatan yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan tingkat pertama secara perseorangan dan menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dengan lebih mengutamakan preventif dan promotif sesuai dengan daerahnya (Mustofa, Fatimah and Sarwadhama, 2022). Minat kunjungan baru maupun ulang pasien ke fasilitas pelayanan kesehatan dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan tentang apa saja faktor yang mempengaruhi menggunakan fasilitas pelayanan kesehatan puskesmas. Semakin sulit akses seperti jalan yang susah, sarana transportasi yang susah akan membuat pasien malas untuk berkunjung kembali. Pelayanan yang diberikan memiliki hubungan dengan minat kunjungan ulang karena apa yang dirasakan pasien selama mendapatkan pelayanan akan memberikan kepuasan tersendiri dalam diri pasien untuk mendapatkan kembali pelayanan di fasilitas tersebut begitu pula sebaliknya. Ketersediaan alat dan

obat- obatan membuat pasien berminat kembali untuk berkunjung karena adanya jaminan pasien mendapatkan pemeriksaan dengan alat-alat yang ada di fasilitas tersebut serta obat-obatan yang ada sehingga pasien tidak bersusah payah lagi mencari obat selain di fasilitas pelayanan tersebut. (Bregida *et al.*, 2021). Dari hasil survey Pendahuluan di Puskesmas mengungkapkan bahwa kunjungan pasien fasilitas pelayanan kesehatan yang digunakan sangat bertambah dari sebelumnya, dokter yang datang tepat waktu dan tenaga kesehatan yang ramah. Dengan fakta fenomena yang ditemukan oleh peneliti di UPT Puskesmas Kayon ditemukan bahwa pasien dengan keluhan jarak lumayan jauh dari rumah ke puskesmas, dan kurangnya pengetahuan/motivasi bagi pasien yang menggunakan fasilitas pelayanan Kesehatan di UPT Puskesmas Kayon Palangka Raya.

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019, pemanfaatan atau utilisasi pelayanan kesehatan di Puskesmas di Indonesia hanya 79.504.594 (29,8%) kunjungan. Di Kalimantan Tengah kunjungan Rawat Jalan di puskesmas dan rumah sakit pada tahun 2021 sebesar 52.5% lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 sebesar 47,8%. Sedangkan cakupan kunjungan rawat inap pada tahun 2020 sebesar 4,7% lebih besar dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 3.9%. Di Palangka Raya kunjungan rawat jalan Puskesmas mencapai 67.136 kunjungan, Rawat jalan di Puskesmas mencapai 396 kunjungan pada tahun 2020, Berdasarkan hasil survei pendahuluan data di Puskesmas kayon pada tahun 2023 sebesar 79,21% sedangkan pada 2024 mengalami penurunan pasien sebesar 75,16%. Berdasarkan Data kunjungan pasien di UPT Puskesmas Kayon dibulan Januari 2.307 pasien kunjungan sedangkan di bulan Febuari 3,205 dan dibulan Maret 2025 data kunjungan pasien berjumlah 3.503 Pasien yang menggunakan fasilitas pelayanan kesehatan puskesmas di UPT Puskesmas Kayon Palangka Raya.

Permasalahan yang sering terjadi di Puskesmas diantaranya ketidakpuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan, kualitas mutu pelayanan yang kurang baik sehingga timbul persepsi yang buruk terhadap mutu pelayanan kesehatan. Masalah yang sering terjadi seperti masih terdapat kelemahan dan penyimpangan, petugas Puskesmas kurang sopan dan ramah, tidak tepat waktu dalam pelayanan, tidak cepat tanggap dan tidak mampu memahami keluhan pasien, lambatnya petugas dalam melakukan pelayanan administrasi, ketidak tepatan waktu pelayanan dokter, lambatnya petugas apotik dalam memberikan obat-obatan. Selain itu antrean untuk mendapatkan pelayanan dokter dan waktu yang diperlukan untuk mendapatkan hasil laboratorium yang cukup lama yang tentunya akan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam melakukan kunjungan ke Puskesmas (Nahak and Korbaffo, 2022). Rendahnya pemanfaatan fasilitas kesehatan baik milik pemerintah maupun swasta antara lain karena inefisiensi dan buruknya kualitas dalam sektor kesehatan, buruknya kualitas infrastruktur dan banyaknya pusat kesehatan yang tidak memiliki perlengkapan yang memadai. (Alim, Indar and Harniati, 2023).

Peran perawat yang utama dan paling banyak disorot dan diketahui oleh masyarakat adalah sebagai pelaku/pemberi asuhan keperawatan, perawat dapat memberikan pelayanan keperawatan secara langsung dan tidak langsung kepada klien, menggunakan pendekatan proses keperawatan yang meliputi : melakukan pengkajian dalam upaya mengumpulkan data dan informasi yang benar, menegakkan diagnosa keperawatan berdasarkan hasil analisis data, merencanakan intervensi keperawatan sebagai upaya mengatasi masalah yang muncul dan membuat langkah/cara pemecahan masalah melaksanakan tindakan keperawatan sesuai dengan rencana yang ada dan melakukan evaluasi berdasarkan respon klien terhadap tindakan keperawatan yang telah dilakukan. Sebagai pemberi asuhan keperawatan, perawat membantu klien mendapatkan kembali kesehatannya melalui proses penyembuhan. Perawat memfokuskan asuhan pada kebutuhan kesehatan klien secara holistic, meliputi upaya untuk mengembalikan kesehatan emosi, spiritual dan sosial. Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayana Fasilitas Kesehatan Di UPTD Puskesmas Kayon Kota Palangka Raya.

2. METODE PENELITIAN

Jenis rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik korelasional dengan menggunakan metode Cross Sectional Study yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, peneliti ingin menganalisis Faktor- Faktor Berhubungan Dengan Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Puskesmas Hanya Dilakukan Pada Suatu Saat Yang Tidak Dilakukan Pengulangan Di UPT Puskesmas Kayon Palangka Raya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	16	32%
Perempuan	34	68%
Total	50	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil penelitian karakteristik responden pada kategori jenis kelamin dari 50 responden terdapat perempuan 34 responden (68%), dan laki-laki sebanyak 16 (32%).

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Umur	Frekuensi	Presentase
30-39 Tahun	12	24%
40-49 Tahun	19	38%
50-59 Tahun	14	25%
>50	5	10%
Total	38	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 50 responden berdasarkan kategori usia didapatkan bahwa responden yang berusia 30-39 tahun yaitu 12 responden (24%), responden yang berusia 40-49 tahun yaitu 19 responden (38%), responden yang berusia 50-59 tahun yaitu 14 responden (28%) dan yang berusia >60 tahun yaitu 5 responden (10%).

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase
Tidak Sekolah	4	16%
SD	6	14%
SMP	6	26%
SMA	21	4%
S1/D3	13	40%
Total	38	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil penelitian karakteristik responden pada kategori pendidikan dari 50 responden terhadap Pendidikan tidak sekolah sebanyak 5 responden (10%), SD sebanyak 5 responden (10%), SMP sebanyak 6 responden (12%), SMA sebanyak 21 responden

(42%) dan perguruan tinggi S1/D3 sebanyak 13 responden (26%).

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
Tidak Bekerja	8	28,9 %
Pegawai Negeri	7	28,9 %
Swasta	13	5,3 %
Wiraswasta	2	21,1 %
IRT	20	10,5 %
Total	38	100 %

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan hasil penelitian mengenai kerarakteristik berdasarkan pekerjaan dari 50 responden, tidak bekerja sebanyak 7 responden (14%), pegawai negeri sebanyak 7 responden (14%), swasta sebanyak 14 responden (28%), wiraswasta sebanyak 2 responden (4%), dan ibu rumah tangga sebanyak 20 responden (40%).

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Klien Tentang Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Puskesmas di UPT Puskesmas Kayon Palangka Raya 2025.

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	36	72%
Cukup	8	16%
Kurang	6	12%
Total	38	100%

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan hasil penelitian mengenai pengetahuan klien tentang pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan puskesmas sebanyak 50 responden, hasil dari responden dengan pengetahuan klien baik sebanyak 36 responden (72%) pengetahuan klien kategori cukup 8 responden (16%) dan pengetahuan kategori kurang 6 responden (12%) dengan kategori baik berjumlah 36 responden (72%).

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Motivasi Klien Dalam Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Puskesmas di UPT Puskesmas Kayon Palangka Raya 2025.

Motivasi	Frekuensi	Presentase
Baik	42	84%
Cukup	5	10%
Kurang	3	6%
Total	50	100%

Berdasarkan tabel 6 diatas responden sebanyak 50 responden, hasil dari responden dengan motivasi klien dalam pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan puskesmas kategori baik berjumlah 42 responden (84%), Kategori cukup berjumlah 5 responden (10%) dan kategori kurang 3 responden (6%).

Karakteristik responden berdasarkan jarak disajikan pada tabel 7. Berdasarkan tabel 7, menunjukkan hasil penelitian mengenai jarak ke pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan puskesmas sebanyak 50 responden, hasil dari responden dengan jarak ke pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan puskesmas kategori jauh berjumlah 27 responden (54%), kategori cukup jauh berjumlah 21 responden (42%), dan kategori dekat berjumlah 2 responden (4%).

Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jarak Ke Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Puskesmas di UPT Puskesmas Kayon Palangka Raya 2025.

Jarak	Frekuensi	Presentase
Jauh	27	54%
Cukup Jauh	21	42%
Dekat	2	4%
Total	50	100%

Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Puskesmas di UPT Puskesmas Kayon Palangka Raya 2025.

Jarak	Frekuensi	Presentase
Baik	34	94%
Cukup	9	4%
Kurang	7	2%
Total	50	100%

Berdasarkan tabel 8 diatas menunjukkan hasil penelitian mengenai tingkat pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan puskesmas sebanyak 50 responden, hasil dari responden dengan tingkat pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan puskesmas kategori baik berjumlah 34 responden (94%), kategori cukup berjumlah 9 responden (4%), dan kategori kurang berjumlah 7 responden (2%).

Tabel 9. Hasil Analisis Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Puskesmas Di UPTD Pukesmas Kayon Palangka Raya.

Kategori	Pemanfaatan Fasilitas						Total	P-Value	Koeff korelasi		
	Baik		Cukup		Kurang						
	f	%	f	%	f	%					
Pengetahuan	Baik	30	60	1	2	5	10	36	72	0,001	0,466
	Cukup	3	6	5	10	0	0	8	16		
	Kurang	1	2	3	6	2	4	6	12		
Total		34	68	9	18	7	14	50	100		

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 50 responden, diperoleh pada responden dengan pengetahuan baik sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan klien yang baik sebanyak 36 responden (72%) pengetahuan yang cukup sebanyak 8 responden (16%), dan pengetahuan yang kurang sebanyak 6 (12%) mengalami pengetahuan kurang, Pada responden dengan pengetahuan, sebagian besar atau 12% mengalami pengetahuan yang kurang, sementara 72% memiliki kualitas pengetahuan yang baik, dan mengalami pengetahuan cukup 16%.

Berdasarkan hasil uji korelasi *spearman* diatas maka dapat diketahui bahwa menunjukkan hasil uji korelasi *Spearman* yang menganalisis hubungan pengetahuan dengan tingkat pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan puskesmas di UPTD Pukesmas Kayon Palangka Raya. Pengetahuan terhadap tingkat pemanfaatan fasilitas ada korelasi signifikan antara pengetahuan dan pemanfaatan fasilitas (p value 0,001 > 0.05). Artinya, tingkat pengetahuan klien berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemanfaatan fasilitas.

Hasil analisis hubungan motivasi dengan tingkat pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan puskesmas di sajikan pada atbel 10. Berdasarkan tabel 10 didapatkan hasil berdasarkan 50 responden bahwa motivasi klien kunjungan yang baik memiliki motivasi klien yang tinggi sebanyak 42 responden (84%) dengan motivasi yang cukup sebanyak 5 responden (10%) dan memiliki motivasi kurang sebanyak 3 responden (6%) Pada responden dengan motivasi klien, sebagian besar atau 6%

mengalami motivasi yang kurang, sementara 84% memiliki kualitas pengetahuan yang baik, dan mengalami motivasi klien yang cukup 10%.

Tabel 10. Hasil Analisis Hubungan Motivasi Dengan Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Puskesmas Di UPTD Puskesmas Kayon Palangka Raya.

Kategori		Pemanfaatan Fasilitas						Total	P-Value	Koef korelasi	
		Baik		Cukup		Kurang					
		f	%	f	%	f	%				
Motivasi	Baik	32	64	4	8	6	12	42	64	0,013	0,350
	Cukup	2	4	3	6	0	0	5	10		
	Kurang	0	0	2	4	1	2	3	6		
Total		34	68	9	18	7	14	50	100		

Berdasarkan hasil uji korelasi *spearman* diatas maka dapat diketahui bahwa menunjukkan hasil uji korelasi *Spearman* yang menganalisis hubungan motivasi dengan tingkat pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan puskesmas di UPTD Puskesmas Kayon Palangka Raya. Motivasi terhadap tingkat pemanfaatan fasilitas ada korelasi signifikan antara motivasi dan pemanfaatan fasilitas (p value $0,013 < 0,05$). Artinya, motivasi pasien berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemanfaatan fasilitas.

Tabel 11. Hasil Analisis Hubungan Jarak Dengan Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Puskesmas Di UPTD Puskesmas Kayon Palangka Raya.

Kategori		Pemanfaatan Fasilitas						Total	P-Value	Koef korelasi	
		Baik		Cukup		Kurang					
		f	%	f	%	f	%				
Jarak	Jauh	22	44	3	6	2	4	27	54	0,032	0,304
	Cukup Jauh	11	22	5	10	5	10	21	42		
	Dekat	1	2	1	2	0	0	2	4		
Total		34	68	9	18	7	14	50	100		

Berdasarkan tabel 11 didapatkan hasil berdasarkan 50 responden bahwa jarak lokasi puskesmas dari tempat tinggal klien kunjungan yang jauh memiliki jarak yang tinggi sebanyak 27 (54%) dengan jarak kunjungan yang cukup jauh sebanyak 21 (42%) dan jarak yang lebih dekat sebanyak 2 (4%) klien yang jarak lokasi puskesmas dari tempat tinggal nya yang jauh memiliki jarak yang tinggi sebanyak sebanyak 27 (54,0%).

Berdasarkan hasil uji korelasi *spearman* diatas maka dapat diketahui bahwa menunjukkan hasil uji korelasi *Spearman* yang menganalisis hubungan jarak dengan tingkat pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan puskesmas di UPTD Puskesmas Kayon Palangka Raya. Jarak dengan tingkat pemanfaatan fasilitas ada korelasi signifikan antara jarak dan tingkat pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan puskesmas (p value $0,032 > 0,05$). Artinya, hubungan jarak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemanfaatan fasilitas.

PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian yang dilakukan pada pasien yang berkunjung di Puskesmas Kayon Palangka Raya pada tanggal Mei dan Juni 2025. Berdasarkan hasil penelitian tersebut didapatkan dari 50 responden Faktor-Faktor Berhubungan Dengan Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Puskesmas Di UPT Puskesmas Kayon Palangka Raya yang diuraikan sebagai berikut:

Hasil Identifikasi Pengetahuan Klien Tentang Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Puskesmas di UPT Puskesmas Kayon Palangka Raya 2025.

Berdasarkan hasil penelitian Tentang Pengetahuan Klien Yang Memanfaatkan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Puskesmas Di UPT Puskesmas Kayon Palangka Raya, dan dari 50 responden, tingkat pengetahuan klien yang baik sebanyak 36 responden (72%) pengetahuan yang cukup sebanyak 8 responden (16%), dan pengetahuan yang kurang sebanyak 6 (12%) mengalami pengetahuan kurang, dan pengetahuan baik berdasarkan responden yang berusia 40-49 tahun 19 responden (38%).

Hasil Identifikasi Motivasi Dalam Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Puskesmas di UPT Puskesmas Kayon Palangka Raya 2025

Berdasarkan hasil penelitian dari 50 responden didapatkan responden memiliki motivasi klien yang baik sebanyak 42 responden (84%) dengan motivasi yang cukup sebanyak 5 responden (10%) dan memiliki motivasi kurang sebanyak 3 responden (6%) dari 50 responden sebagian besar memiliki motivasi baik sebanyak 42 responden (84%) motivasi cukup 5 responden (10%) dan motivasi kurang 3 responden (6%).

Hasil Identifikasi Jarak Ke Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Puskesmas di UPT Puskesmas Kayon Palangka Raya 2025.

Berdasarkan hasil penelitian dari 50 responden didapatkan responden yang jauh memiliki jarak yang jauh sebanyak 27 (54%) dengan jarak yang cukup jauh sebanyak 21 (42%) dan jarak yang lebih dekat sebanyak 2 (4%).

Hasil Identifikasi Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Puskesmas di UPT Puskesmas Kayon Palangka Raya 2025.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa responden yang memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan puskesmas kategori baik sebanyak 47 responden (94%) dengan pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan yang cukup sebanyak 1 responden (2%) dan yang memiliki pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan klien kunjungan pemanfaatan kategori kurang sebanyak 2 responden (4%) Psien dengan pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan berdasarkan usia kategori baik 40-49 tahun 19 responden (38%).

Hasil Analisis hubungan pengetahuan dengan tingkat pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan puskesmas di Puskesmas Kayon Palangka Raya.

Pada hasil penelitian menunjukan bahwa dari 50 responden terdapat sebanyak 36 responden (72%) memiliki pengetahuan baik, 8 responden (16%) memiliki pengetahuan cukup, 6 responden (12%) memiliki pengetahuan kurang. Dan sebanyak 50 responden memiliki pemanfaatan baik 34 responden (94%) serta memiliki pemanfaatan cukup 9 responden (4%) dan memiliki pemanfaatan kurang 7 responden (2%) pada hasil uji *statistik spearman Rho* di dapatkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,466. Nilai signifikansi yang lebih besar dari $p > (0,005)$ dan nilai koefisien korelasi p sebesar -0,001 mengindikasikan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan tingkat pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan puskesmas. Semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang pentingnya pelayanan kesehatan dan fungsi puskesmas maka semakin tinggi pula tingkat pemanfaatannya.

Hasil Analisis hubungan motivasi dengan tingkat pemanfaatan fasilitas pelayanan Kesehatan puskesmas di Puskesmas Kayon Palangka Raya.

Pada hasil penelitian menunjukan bahwa dari 50 responden terdapat sebanyak 42 responden

(84%) memiliki motivasi baik, 5 responden (10%) memiliki motivasi cukup, 3 responden (6%) memiliki motivasi kurang. Dan sebanyak 50 responden memiliki pemanfaatan baik 34 responden (94%) serta memiliki pemanfaatan cukup 9 responden (4%) dan memiliki pemanfaatan kurang 7 responden (2%) Hasil uji *Spearman Rho* menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,345 dengan nilai signifikansi $p = 0,013$, yang lebih kecil dari nilai $p < (0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara motivasi dengan tingkat pemanfaatan pelayanan kesehatan di puskesmas. Yang artinya semakin baik motivasi maka semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan di puskesmas.

Hasil Analisis hubungan jarak dengan tingkat pemanfaatan fasilitas pelayanan Kesehatan puskesmas di Puskesmas Kayon Palangka Raya.

Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 50 responden terdapat sebanyak 27 responden (54%) memiliki kategori jarak jauh, 21 responden (42%) memiliki kategori jarak cukup jauh, 2 responden (4%) memiliki kategori jarak dekat. Dan sebanyak 50 responden memiliki pemanfaatan baik 34 responden (94%) serta memiliki pemanfaatan cukup 9 responden (4%) dan memiliki pemanfaatan kurang 7 responden (2%) pada hasil uji *statistik spearman Rho* di dapatkan hasil nilai koefisien korelasi p sebesar -0,032 dan nilai signifikansi sebesar 0,304. Nilai signifikansi yang lebih besar dari $p > (0,005)$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara jarak dengan tingkat pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan puskesmas. Semakin jauh jarak tempat tinggal seseorang dari puskesmas, maka semakin rendah tingkat pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan puskesmas di UPT Puskesmas Kayon Palangka Raya dapat disimpulkan bahwa tingkat pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan di UPT Puskesmas Kayon Palangka Raya termasuk dalam kategori baik. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, motivasi, dan jarak dengan pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M.C., Indar, I. and Harniati, H. (2023) 'Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas di Klinik Engsar Polewali Mandar', *Jurnal Ners*, 7(2), pp. 829–836. Available at: <https://doi.org/10.31004/jn.v7i2.15096>.
- Azwar, A.(2021). Hubungan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Puskesmas Di Wilayah Kerja Puskesmas Pante Ceureumen Kabupaten Aceh Barat Tahun 2020. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat (Jurmakemas)*, 1(2), 48-62
- Ariana, R. (2022). Pengetahuan Tentang Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Puskesmas di Desa Pedungan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar Tahun 2022. 2012, 1–23.
- Arikunto, S., 2021. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bregida, N. *et al.* (2021) 'Masyarakat Di Puskesmas Sapala Kabupaten Sungai Utara Tahun 2021'<https://doi.org/10.29313/jik.s.v1i2.4462>
- Creswell, J. W. (2019). *Research Design pendekatan Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hidayat, (2017). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.

- Mardiana, N., Chotimah, I. and Dwimawati, E. (2022) 'Puskesmas Parung Selama Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021', *PROMOTOR Jurnal Mahasiswa Kesehatan*, 5(1), pp. 59–74. <https://doi.org/10.47317/mikki.v1.0i2.382>
- Mustofa, A.H., Fatimah, F.S. and Sarwadhamana, R.J. (2022) 'Faktor yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Kasihan 1 Pada Era New Normal', *Jurnal Kesehatan Manarang*, 8(1), p.61. Available at: <https://doi.org/10.33490/jkm.v8i1.464>.
- Nahak, A. and Korbafo, A.R. (2022) 'Literatur Review: Faktor yang mempengaruhi Minat Masyarakat dalam melakukan Kunjungan ke Puskesmas', *Journal Of Health Science Community*, 3(1), p. 3561.
- Notoatmodjo, 2019, Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta. <https://doi.org/10.56910/jvm.v7i1.152>
- Notoatmodjo, S. 2017. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2020). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. (P. P. Lestari, Ed.) (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam. (2021). Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan profesional Edisi 3. Jakarta: Salemba Medika
- Farida, A. S. (2022). Hubungan Motivasi Atau Jarak Dalam Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Puskesmas Pada Puskesmas Desa Cikalong Kecamatan Cikalongwetan Kabupaten Bandung Barat. *Ministrate: Jurnal Birokreasi & Pemerintahan Daerah*, 4(3), 103117.
- Yuniati and Nasution, R.S. (2022) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat di Puskesmas Sambirejo Langkat 2021', *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 8(1), pp. 449–457. Available at: <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/2029>.
- Chaerunnisah, A. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Unit Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar. Repository Unhas, 1–25. <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/759/>
- Kristina, Y. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja di Kota Jayapura. 9(2), 63–73.
- Laili, A. N., Riyanti, E., & BM, S. (2019). No Title Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Praktik Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) oleh Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7, 421–429.
- Muis, D. U. 2020. (2021). faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di puskesmas, makassar. 1–14.
- Nanik, 2012. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Sumber Rejo Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur 2019. Skripsi.
- Ritonga, F. (2019). Hambatan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Reproduksi di Kota Bagan Batu Riau. *Jurnal Ilmiah Kebidanan IMELDA*, 4(2), 536–547.
- sahifa, 2019. (n.d.). faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. 2019. Retrieved October 31, 2022, from <https://positif62.com/faktor-yang-mempengaruhi-derajat-kesehatan-masyarakat/>
- Amaliyyah, R. (2021). pemanfaatan pelayanan kesehatan. February, 6. Agustina, S. (2019). Persepsi Sakit, Pengetahuan dan Kepuasan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas. 3(2), 274–285.
- Arifin, S., Rahman, F., Wulandari, A., & Anhar, V. Y. (2021). Buku Dasar-dasar Manajemen Kesehatan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Kristina, Y. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja di Kota Jayapura. 9(2), 63–73.